

**PENERAPAN *INSYA' MUWAJJAH* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA KELAS VII
PONDOK PESANTREN AT-TAUJIEH AL-ISLAMY 2
KEBASEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

DHIMAS SENA EKA SAPUTRA

NIM. 1522403052

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II PENERAPAN <i>INSYA' MUWAJJAH</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Pembelajaran Bahasa Arab	13
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	13
2. Macam-macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab	14
3. Penentuan Sebuah Metode Pembelajaran	25
B. <i>Insya' Muwajjah</i>	28

	1. Pengertian <i>Insya' Muwajjah</i>	28
	2. Jenis-jenis <i>Insya' muwajjah</i>	29
	3. Tujuan <i>Insya'</i>	31
	C. Penerapan <i>Insya' Muwajjah</i> dalam Pembelajaran	
	bahasa Arab.....	31
	1. Jenis-jenis <i>Insya' Muwajjah</i>	32
	2. Langkah-langkah <i>Insya' Muwajjah</i>	33
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	36
	B. <i>Setting</i> Penelitian	36
	C. Subjek dan Objek Penelitian	36
	D. Teknik Pengumpulan Data	37
	E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas.....	41
	B. Penyajian Data dan Analisis Data	54
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat	77
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran-saran.....	81
	C. Penutup	82
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Kekuatan eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama antara lain ditunjukkan oleh kemampuannya memproduksi karya-karya besar berupa sains, teknologi, dan seni yang tidak terlepas dari peran-peran bahasa yang digunakannya. Namun dalam konteks lain, bahasa bisa dijadikan alat propaganda, bahkan peperangan yang bisa membahayakan sesama jika pengguna bahasa tidak lagi melihat rambu-rambu agama dan kemanusiaan dalam penggunaannya¹

Bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi. Manusia sejak lahir berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dari itu lahirlah bahasa masyarakat tertentu tanpa harus musyawarah lebih dulu. Karena setiap masyarakat melahirkan bahasa untuk berkomunikasi dikalangan mereka, maka terjadilah bahasa-bahasa yang beranekaragam sesuai dengan taraf masyarakat, dimana bahasa itu lahir.²

Sebagai bahasa asing, bahasa ini memiliki kekhasan dibandingkan dengan bahasa yang lain di dunia. Selain memiliki kesamaan umum, setiap bahasa memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh bahasa lainnya di dunia. Dengan berbagai kekhasannya, bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang telah menyentuh ranah di dunia, selain sebagai bahasa media ajaran Islam, bahasa Arab juga telah berjasa dalam menjunjung tinggi sains dan

¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2014), hlm 8.

²Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*,(Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm 19.

teknologi, memperkaya khazanah budaya nasional dan media perubahan politik internasional yang semakin menampakan perannya dewasa ini.³

Ada beberapa terminologi yang perlu diketahui dalam pembelajaran bahasa Arab, di antaranya adalah empat keterampilan berbahasa, partikulasi bahasa Arab, pendekatan, metode, teknik dan media pembelajaran.⁴ Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharat al-lughah*), ada empat kemahiran berbahasa, yaitu:⁵

1. Keterampilan menyimak (*maharah al-istima' / listening skill*).
2. Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam / speaking skill*).
3. Keterampilan membaca (*maharah al-qiraah / reading skill*).
4. Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah / writing skill*).

Setiap kemahiran tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lain, karena dalam memperoleh keterampilan berbahasa, ditempuh dengan melalui hubungan urutan yang teratur.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat problematika-problematika yang terjadi, salah satu problematika tersebut yaitu problematika kemahiran menulis, seperti siswa kesulitan dalam menyusun kalimat, menyusun kata, mengubah kalimat, menyambung, kata dan menyempurnakan kalimat bahasa Arab. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam kemahiran menulis, salah satu metode tersebut adalah mengarang (*insya'*).

Keterampilan mengarang (*al-insya'*) adalah kategori keterampilan menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja. Menulis

³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm 5.

⁴Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm 75.

⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm 129.

karangan tidak hanya mendeskripsikan kata-kata atau kalimat ke dalam tulisan secara struktural, melainkan juga bagaimana ide atau pikiran penulis tercurah secara sistematis untuk menyakinkan pembaca.⁶ Tujuan pengajaran *insya'* adalah sebagai berikut:⁷

1. Siswa dapat mengarang kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Arab.
2. Siswa terampil dalam mengemukakan buah pikirannya, melalui karya tulis/ beberapa karangan lisan.
3. Siswa mampu berkomunikasi melalui koresponden dalam bahasa Arab.
4. Siswa dapat mengarang buku-buku cerita menarik.
5. Siswa dapat menyajikan berita/ peristiwa dalam lingkungan masyarakat dan dunia Islam melalui karya yang berbentuk cerita (cerpen), tajuk rencana, artikel dan karya ilmiah lainnya yang aktual dan merangsang.

Teknik dalam pembelajaran mengarang ada dua yaitu, mengarang terpimpin/ *insya' al-muwajjah* dan mengarang bebas *al-insya' hurr*, bagi tingkat pemula dapat direalisasikan melalui *Guided Composition* (mengarang terbimbing), kemudian diadakan secara gradasi, hingga akhirnya berkembang menjadi *Free Composition* (mengarang bebas). Contoh konkret mengarang terbimbing adalah mahasiswa diperintahkan untuk menyalin kalimat, memodifikasi kalimat, mengganti salah satu unsur dalam kalimat (*takmilah al-jumlah*) dan lain sebagainya.⁸

Penerapan *insya' muwajjah* adalah strategi atau cara yang digunakan oleh seorang ustadz dalam mengajarkan bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, dengan cara terbimbing maka siswa akan merasa lebih mudah dalam menyusun/mengarang kalimat-

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm 163.

⁷ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2001), hlm 60.

⁸ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, hlm 192.

kalimat bahasa Arab. Pembelajaran *insya' muwajjah* itu sendiri sudah diterapkan bagi siswa kelas VII Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas, peneliti memilih siswa kelas VII karena pada dasarnya siswa berasal dari latarbelakang pendidikan yang berbeda-beda maka kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab masih banyak yang belum menguasai, untuk itu dengan adanya penerapan *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis secara terbimbing, pada tingkat awal metode ini sangatlah tepat apabila digunakan karena siswa dibimbing secara langsung dalam menentukan suatu gagasan, ide, dan karangan cerita serta mengemukakan buah pemikiran melalui karya tulis.

Berdasarkan latar belakang masalah ini penulis tertarik untuk mencoba mengetahui dan meneliti penerapan *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas VII Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas tahun pelajaran 2018/2019.

B. Definisi Operasional

Setelah penulis menjelaskan latar belakang yang luas, penulis memberikan batasan dan penjelasan istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini. Pembatasan ini dilakukan agar lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan kesalahpahaman oleh pembaca terhadap istilah-istilah yang penulis maksud.

1. *Insya' Muwajjah*

Insya' muwajjah adalah metode dalam membuat kalimat atau paragraf sederhana dengan bimbingan tertentu berupa pengarahan, contoh, kalimat yang tidak lengkap, dan sebagainya.⁹ *Insya' muwajjah* dalam penelitian ini merupakan salah satu mata pelajaran dalam bidang bahasa Arab yang diajarkan oleh salah satu Ustadz di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas, yang

⁹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 101

diterapkan pada kelas VII karena adanya batasan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

2. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata ajar, yang artinya usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dengan mengarahkan interaksi siswa melalui sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Metode pembelajaran adalah (*thariqah al-tadris/teaching method*) adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan dengan pendekatan.¹⁰ Yang dimaksud dengan pembelajaran dalam penelitian ini adalah langkah-langkah/cara yang telah disusun oleh Ustadz yang nantinya akan diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Jadi penerapan *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah salah satu cara/metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui mengarang kalimat bahasa Arab dengan batasan-batasan tertentu secara terbimbing.

3. Pondok Pesantren At-Taujijeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas

Pondok Pesantren At-Taujijeh Al-Islamy 2 Kebasen beralamat di dusun Leler, Randegan, Banyumas di bawah naungan KH. Zuhurul Anam Hisyam (Gus Anam). Visi: Mendorong lahirnya generasi muslim berilmu, berakhlak dan ahli dzikir. Diasuh langsung oleh KH. Zuhurul Anam Hisyam (Gus Anam), Hj. Ny. Rodliyah Ghorro Maimoen Zubair, Hj. Ny. Tsumanah Hisyam. Adapun ustadz pendamping berasal dari berbagai pondok pesantren terutama seperti Ponpes Al-Anwar (Sarang), Ponpes Sidogiri, Ponpes Darul lughoh Wa Da'wah (Dalwa), Ponpes At-Taujijeh Al-Islamy (Induk), Ponpes Lirboyo dan Mutakhorijin dari perguruan tinggi agama Indonesia

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm 168.

hingga Timur Tengah. Memadukan sistem privat (Sorogan) dan klasikal (Bandongan). Titik berat kurikulum pada gramatika bahasa Arab (nahwu sharaf) agar santri mampu mengakses sumber original (kitab bahasa Arab) sebagai rujukan utama dalam memahami agama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “*Bagaimana Penerapan Insyah’ Muwajjah dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019?*”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana penerapan *insyah’ muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas VII Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas tahun pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan hendak diteliti:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pengetahuan serta wawasan tentang penerapan *insyah’ muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas VII Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pondok Pesantren

Memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan bagi Pondok Pesantren khususnya Ustadz yang mengampu pembelajaran bahasa Arab.

2) Bagi Siswa

Dengan adanya penerapan *insyah’ muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan siswa mampu

menguasai keterampilan menulis dengan mudah dipahami dan dapat mengimplikasikan dalam proses pembelajaran menulis nantinya.

3) Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan pengetahuan tentang metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam melatih keterampilan menulis siswa.

4) Bagi Peneliti

Untuk menambah khazanah keilmuan metode pembelajaran bahasa Arab yang nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran setelah menjadi guru bahasa Arab

E. Kajian Pustaka

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

Jurnal Slamet Riyadi (2016) dengan judul “*Penggunaan Gambar Ber-seri Dalam Pembelajaran Insya’ Muwajjah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis*”. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan sebuah media gambar ber-seri, yaitu rangkaian beberapa gambar yang saling berkaitan, membuat kata yang sesuai dengan gambar lalu merangkainya menjadi kalimat yang sesuai sehingga menjadi bentuk karangan paragraf sederhana. Persamaan dalam jurnal ini dengan skripsi yang saya tulis ialah sama-sama membahas tentang *insya’ muwajjah* dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan perbedaannya adalah dalam penerapan ini penulis menggunakan jenis *insya’ muwajjah* dengan media buku, media cerita bergambar dan papan tulis tidak hanya fokus melalui sebuah gambar saja.¹¹

Jurnal Hayati Nufus dengan judul “*Pembelajaran Insya’ (Kitabah) dengan Media Strip Story*”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang penggunaan sebuah media pembelajaran berupa strip story yaitu sebuah

¹¹Slamet Haryadi, “*Penggunaan Gambar Ber-Seri dalam Pembelajaran Insya’ Muwajjah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis*”, Jurnal Warta: 48, April 2016, ISSN : 1829 -7463, hlm 1.

bentuk kertas bergambar yang nantinya diajarkan dalam pembelajaran *insya'* untuk mengatasi rasa bosan dan menambah ketertarikan pembelajar khususnya dalam pembelajaran bahasa. Persamaan dengan penelitian ini penulis sama-sama membahas tentang pembelajaran *insya'* untuk maharah kitabah dengan sebuah media cerita, sedangkan perbedaannya ialah di dalam penelitian ini hanya menggunakan salah satu media yaitu strip story, sedangkan dalam skripsi ini lebih menitik beratkan penerapan jenis-jenis *insya' muwajjah* dalam bentuk media yang meliputi buku tulis, cerita bergambar, papan tulis.¹²

Jurnal Syukur Prihantoro (2019) dengan judul "*Analisis Kesalahan Bahasa pada Takstomoni Linguistik dalam Penulisan Insya'*". Hasil dari penelitian ini adalah dalam pembelajaran bahasa pasti terdapat sebuah kesalahan terutama dalam menulis bahasa Arab karena tidaklah mudah dalam mempelajari dari pengajaran penutur lain. Persamaan dengan penelitian dengan penulis ialah sama-sama membahas pembelajaran *insya'* yang mana fokus dalam menulis, mengucapkan dan membuat kata bahasa Arab dengan benar dan sesuai kaidah, sedangkan perbedaannya ialah di dalam penelitian ini penulis lebih menjelaskan penerapan *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab dan tidak hanya menganalisis sebuah kesalahan-kesalahan dalam penulisan bahasa Arab namun lebih ke sisi penerapannya.¹³

Skripsi Vica Naili Mukarromah (2012) dengan judul "*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas Tahun Pelajaran 2011-2012*". Hasil dari penelitian skripsi ini adalah adanya indikasi dari penerapan metode eklektik, yaitu kombinasi dari beberapa macam metode, metode yang ditemukan antara lain metode membaca, metode *cognate*, metode fonetik, metode tarjamah, metode *muhadatsah*,

¹²Hayati Nufus, "*Pembelajaran Insya' (Kitabah) dengan Media Strip Story*". Jurnal Horizon Pendidikan, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2015 : 213-220, hlm 213.

¹³Syukur Prihantoro, "*Analisis Kesalahan Bahasa Pada Taksomoni Linguistik Dalam Penulisan Insya'*". Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 5, No. 1, Juni 2019/1440 H, hlm 41.

metode *imla'*, dan metode gramatika terjemah. Persamaan dengan skripsi ini ialah sama-sama meneliti tentang metode dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan perbedaannya adalah penulis hanya meneliti metode *insya'* dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan dalam skripsi ini menjelaskan macam-macam metode-metode yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁴

Skripsi Khotimah (2013) dengan judul “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII SMP Ya Bakii 2 Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2012-2013*”. Hasil penelitian sripsi ini adalah bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab dan mengetahui penerapan metode pembelajaran bahasa Arab oleh guru bahasa Arab, metode-metode yang digunakan antara lain, yaitu: metode bercakap-cakap, metode ceramah, metode membaca, metode *imla'*, metode diskusi, metode menghafal, metode tanya jawab, metode terjemah, metode gramatika terjemah, metode resitasi. Metode tersebut digunakan sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa. Persamaan dengan skripsi ini ialah sama-sama membahas tentang metode dalam pembelajaran bahasa Arab dan penggunaannya, sedangkan perbedaannya adalah penulis hanya menitik beratkan metode *insya'* dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan skripsi ini menggunakan banyak metode yang menyesuaikan dengan keadaan dan kemampuan siswa.¹⁵

Agar mudah memahami tinjauan pustaka di atas maka penulis telah merangkumnya ke dalam sebuah tabel, sebagaimana berikut ini:

No.	Kajian Pustaka	Persamaan	Perbedaan
1.	Hayati Nufus (2015). Pembelajaran	Persamaan dengan penelitian ini penulis sama-sama membahas	Perbedaannya ialah dalam menggunakan salah satu media yaitu

¹⁴Vica Naili Mukarromah, *Skripsi “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas Tahun Pelajaran 2011-2012”*, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2012).

¹⁵Khotimah, *Skripsi “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII SMP Ya Bakii 2 Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2012-2013”*, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2013).

	Insya' (Kitabah) dengan Media Strip Story.	tentang pembelajaran <i>insya'</i> untuk maharah kitabah dengan sebuah media cerita.	strip story, sedangkan dalam skripsi ini lebih menitik beratkan penerapan jenis-jenis <i>insya' muwajjah</i> dalam bentuk media yang meliputi buku tulis, cerita bergambar, papan tulis.
2.	Khotimah, (2013). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII SMP Ya Bakii 2 Kesugihan Cilacap Tahun Ajaran 2012-2013.	Membahas tentang metode pembelajaran bahasa Arab dan penggunaannya.	Memiliki perbedaan pada pembahasan tentang metode yang digunakan untuk menyesuaikan keadaan siswa. Sedangkan penulis membahas metode <i>insya' muwajjah</i> .
3.	Slamet Riyadi (2016). Penggunaan Gambar Ber-Seri dalam Pembelajaran <i>Insya' Muwajjah</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis.	Persamaan ialah sama-sama membahas tentang <i>insya' muwajjah</i> dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab.	Perbedaannya adalah dalam penerapan ini penulis menggunakan jenis <i>insya' muwajjah</i> dengan media buku, media cerita bergambar dan papan tulis tidak hanya fokus melalui sebuah gambar saja.
4.	Syukur Prihantoro (2019). Analisis Kesalahan Bahasa Pada Taksomoni Linguistik Dalam Penulisan <i>Insya'</i> .	Persamaan ialah sama-sama membahas pembelajaran <i>insya'</i> yang mana fokus dalam menulis, mengucapkan dan membuat kata bahasa Arab dengan benar dan sesuai kaidah,	Perbedaannya ialah di dalam penelitian ini penulis lebih menjelaskan penerapan <i>insya' muwajjah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab dan tidak hanya menganalisis sebuah kesalahan-kesalahan dalam penulisan bahasa Arab namun lebih ke

			sisi penerapannya.
5.	Vica Naili Mukarromah, (2012). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas Tahun Pelajaran 2011-2012.	Metode pembelajaran bahasa Arab.	Memiliki perbedaan dalam menjelaskan jenis-jenis metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan penulis hanya meneliti metode <i>insya' muwajjah</i> .

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dan dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi mengenai landasan teori. Dalam bab ini membahas mengenai metode pembelajaran bahasa Arab berupa pengertian, macam-macam, penentuan sebuah metode pembelajaran, pengertian metode *insya'*, jenis-jenis *insya'*, tujuan *insya'*, penerapan *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab, pengertian *insya' muwajjah*, jenis-jenis *insya' muwajjah* dan langkah-langkah pembelajaran *insya' muwajjah*.

BAB III berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, *setting* penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data dan analisis data yang meliputi penerapan *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas VII Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas tahun ajaran 2018-2019.

BAB V yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan didasarkan data-data yang berhasil penulis kumpulkan dan analisis sebagaimana pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab bagi kelas VII pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas merupakan cara yang digunakan oleh ustadz dalam penyampaian materi mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bahan ajar berupa buku *al-arabiyyah linnasyi'in* karya dari Dr. Mahmud Ismail, berhubung metode *insya' muwajjah* diterapkan pada santri kelas awal maka ustadz menggunakan buku *al-arabiyyah linnasyi'in* jilid 1, peran ustadz disini sangatlah penting karena memimpin proses pembelajaran secara langsung dan membimbing santri untuk belajar bahasa Arab khususnya penerapan *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dilihat dari jenisnya *insya' muwajjah* memiliki banyak sekali jenisnya, ustadz menerapkan *insya' muwajjah* dengan jenis mengubah/ mengganti unsur kalimat (*al-tabdil*), menyusun kata-kata menjadi kalimat utuh (*al-tartib*), menjawab pertanyaan tentang materi (*al-ijabah*), menjelaskan suatu aktifitas tertentu (*al-idhah*), eksposisi sederhana (عرض بسيط), narasi/cerita (قصة), dan deskripsi (وصف). Dalam penggunaan jenis-jenis *insya' muwajjah* tersebut ustadz menyesuaikan serta mencocokkan dengan materi yang akan disampaikan sekiranya dapat diterapkan atau tidak.

Proses penerapan *insya muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab terbagi dalam tiga tahap yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Namun sebelum melakukan tiga tahap tersebut ustadz melakukan proses persiapan, dimana santri melafadzkan asmaul husna, sholawat dan lalaran nadzam-nadzam kitab *jurumiyah al-jaawiyah*, selain itu dalam proses persiapan ini ustadz melakukan *tikror/* mengulang kembali materi yang telah dipelajari dari pertemuan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah penerapan *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab bagi kelas VII pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas, sebagai berikut :

1. Seluruh santri harus berkumpul ketika bel tanda masuk kelas sudah berbunyi, setelah itu mereka mulai membaca shalawat dan asmaul husna dan dilanjutkan dengan *lalaran* kitab *jurumiyah al-jaawiyah*.
2. Setelah itu ustadz melakukan *tikror* atau mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
3. Ustadz memulai pelajaran dengan memberi salam dan doa, setelah itu mengabsen santri dan memimpin jalannya pembelajaran bahasa Arab.
4. Pada setiap pertemuan ustadz memberikan contoh kosakata yang sesuai dengan materi yang disampaikan ataupun dengan objek di sekitar kegiatan santri belajar. yang bertujuan membekali mereka dalam menemukan objek apa saja yang bisa di artikan ke dalam bahasa Arab.
5. Selanjutnya ustadz memerintahkan santri untuk menuliskan kosakata yang ia dapatkan tersebut ke dalam buku tulis mereka,
6. Untuk membatasi kosakata yang akan dicari oleh santri maka ustadz menggunakan topik yang berada pada buku paket *al-arabiah linnasyi'in* atau menggunakan kertas bergambar sehingga siswa dapat melatih daya imajinasi mereka walaupun masih bersifat terbimbing, materi yang diajarkan disesuaikan dengan tingkatan kelas.
7. Ustadz kemudian memberikan tugas untuk salah satu santri melafalkan kosakata yang telah ia peroleh, dan mengoreksinya apabila ada kesalahan dalam segi kepenulisan maupun pelafalan.
8. Apabila semua santri telah selesai melafalkan dan tidak ada kesalahan yang mereka temui maka tugas untuk mereka yaitu merangkai kosakata ke dalam sebuah paragraf sederhana, dua atau tiga paragraf.

9. Ustadz mulai membuka sesi tanya jawab, di dalam penerapan *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh beberapa santri untuk dijawab dan dibahas bersama-sama, misal menanyakan apakah benar dalam pelafalan dan penulisan kosakata bahasa Arab. Setelah semua santri melakukan pembenaran baik dari segi pelafalan ataupun penulisan kosakata bahasa Arab, maka ustadz memberikan klarifikasi atau motivasi agar santri lebih giat lagi dalam belajar khususnya pembelajaran *insya' muwajjah*. Kemudian pembelajaran ditutup dengan salam penutup dan bacaan doa *kafarotul majlis*.

B. Saran-saran

Dengan tidak bermaksud mengurangi rasa hormat penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan penerapan *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab bagi Siswa Kelas VII yang ada di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas dengan harapan agar pembelajaran tersebut dapat berjalan lebih baik lagi.

1. Kepada pengasuh Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas yang memiliki tanggung jawab penuh terkait pembelajaran yang ada di lingkungan pondok, agar tetap meningkatkan sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang kelancaran proses kegiatan belajar mengajar.
2. Kepada ustadz pengampu bahasa Arab khususnya untuk lebih memaksimalkan bahan ajar dan alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya penerapan *insya' muwajjah* tersebut. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
3. Kepada para santri agar terus semangat dalam belajar, khususnya dalam penerapan *insya' muwajjah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh dalam belajar *insya' muwajjah* selain bisa mengarang, melalui pembelajaran ini maka santri nantinya bisa menjadi seorang penulis yang terkenal dengan menerbitkan buku-buku bacaan.

C. Penutup

Puji syukur penulis pajatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu atas tersusunnya tulisan ini. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga Allah Swt meridlai kita semua. Amin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2001. "*Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*". Yogyakarta: Teras.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. "*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*", Malang: Misykat.
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudi. 2016. "*Pembelajaran Basaha Asing Tradisional & Kontemporer*". Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. "*Metodologi Penelitian Pendidikan*". Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haryadi, Slamet. 2016. "Penggunaan Gambar Ber-Seri dalam Pembelajaran Insyah Muwajjah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis", *Jurnal Warta: 48 ISSN : 1829 -7463*.
- Herdiansyah, Haris. 2014. "*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*". Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermawan, Acep. 2014. "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*". Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Izzan, Ahmad. 2011. "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*". Bandung: Humaniora
- Khotimah. 2013. "*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII SMP Ya Bakii 2 Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2012-2013*". Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Mahsun. 2005. "*Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2015. "*Strategi Pembelajaran*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muna, Wa. 2011. "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*". Yogyakarta: Teras.
- Mu'in, Abdul. 2004. "*Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*". Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru.

- Mukarromah, Vica Naili. 2012. *“Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas Tahun Pelajaran 2011-2012”*. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Nufus, Hayati. 2015. *“Pembelajaran Insya’ (Kitabah) dengan Media Strip Story”*. *Jurnal Horizon Pendidikan, Vol. 10, No. 2*.
- Nuha, Ulin. 2016. *“Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab”*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nurjamal, Daeng Dkk. 2011. *“Terampil Berbahasa”*. Bandung: Alfabeta CV.
- Prihantoro, Syukur. 2019. *“Analisis Kesalahan Bahasa Pada Taksomoni Linguistik Dalam Penulisan Insya”*. *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 5, No. 1*.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Zulhannan, 2015. *“Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



IAIN PURWOKERTO